

## Analisis Pembinaan Prestasi Klub Cabang Olahraga *Petanque* Sekota Semarang

Hindriyani Nur Arifah dan Yulia Ratimiasih

email: [hindriyamni04@gmail.com](mailto:hindriyamni04@gmail.com) [ratimiasihyulia@gmail.com](mailto:ratimiasihyulia@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*The process of building an olahraga is one that is known to be time-consuming because it entails learning something new or old in order to increase the likelihood of successfully completing a task in a way that is both efficient and effective. Additionally, the olahraga Petanque is a factor that contributes to the success of the league. This article was written with the intention of improving Klub Olahraga Petanque's performance in Kota Semarang. This paper employs a quantitative deskriptif. The following data are included in this report: athlete, player, and owner of petanque ACPC, Panda, and Pandanaran. Observation, documentation, and data collection techniques are used in the processing of data. This article's main point is the sarana and prasarana of a few Klub Petanque clubs that are located in Semarang to provide affordable lessons. The management is more difficult for this organization than it is for others, and there are people who stand out as teachers. There is a lot of competition at the Club Petanque Sekota Semarang, and this demonstrates that there is a lot of support from the athlete to help him or her achieve their goals and reach their potential. pelatihan, jadwal pelatihan, organizational goals, and achieved targets for capacity and capacity*

**Keywords:** achievement coaching, sports, petanque

### Abstrak

Pembinaan olahraga yaitu proses belajar yang sangat penting dalam mengembangkan hal-hal baru atau lama untuk memperbaiki lebih baik lagi disuatu pengetahuan agar bisa mencapai tujuan hidup yang lebih efektif dan efisien. Pembinaan juga merupakan faktor penting yang berperan dalam dunia olahraga terutama olahraga Petanque. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan Prestasi Klub Cabang Olahraga Petanque Sekota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah atlet, pelatih dan pengurus petanque ACPC, Panda dan Pandanaran. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Studi ini menemukan bahwa beberapa Petanque Club di kota Semarang memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelatihan. Ada administrator yang merangkap sebagai pelatih, tetapi manajemen manajemen masih kurang organisasi. Klub Petanque Sekota Semarang masih kekurangan dana karena para atlet terus memberikan kontribusi untuk mendukung kebutuhannya selama berlatih dan mengikuti kompetisi. pelatihan, jadwal pelatihan, manajemen dalam organisasi, tujuan pencapaian, dan pencapaian aktual.

**Kata kunci:** pembinaan prestasi, olahraga, petanque.

## **PENDAHULUAN**

Olahraga adalah aktivitas gerak seluruh tubuh yang bertujuan untuk melatih seluruh tubuh berfungsi dan menjaga dengan baik sesuai fungsinya yang membuat tubuh menjadi sehat, bugar secara jasmani dan rohani. dengan melakukan aktivitas gerak yang diperlukan Oleh karna itu olahraga juga bisa digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh. Menurut (Agustina & Priambodo, 2017:391), Olahraga bukan hanya sesuatu yang dilakukan beberapa orang. Mereka telah menyebar ke orang-orang dari segala usia dan tahapan kehidupan sosial di masyarakat di seluruh dunia. Olahraga baru (pameran) sedang diperkenalkan di acara bergengsi Pekan Olahraga Nasional (PON) seperti arung jeram, bola tangan, rugby, bola basket 3x3, gateball, korfbal, dan petanque. Banyak cabang olahraga yang dipertandingkan di ajang olahraga nasional dan internasional. Oleh karna itu Olahraga mulai disukai masyarakat dari golongan anak-anak sampai dewasa karna olahraga salah satu gaya hidup sehat yang membuat badan menjadi bugar secara jasmani dan rohani selain itu olahraga membuat badan menjadi lebih bagus dan segar. Dengan adanya olahraga baru ini membuat seseorang yang belum menemukan bakat dalam olahraga yang ada bisa memulai menekuni dengan salah satu olahraga baru terutama olahraga petanque karna banyaknya peluang prestasi yang ada.

Petanque adalah olahraga yang dikembangkan di Prancis pada abad ke 6 sebelum masehi di zaman Yunani kuno dalam bentuk permainan boules (Okilanda, 2018). Petanque adalah permainan di mana pemainnya melempar bola besi ke dekat bola kayu dengan kedua kaki tetap berada di dalam lingkaran. Tujuan utama Petanque adalah mencapai ketepatan sasaran yang maksimal, artinya lemparan harus mengarah ke arah yang benar untuk menang (Hermawan, 2012:17). Petanque adalah olahraga anyar yang memulai debutnya di Indonesia pada tahun 2011. Pada SEA Games 2021 di Palembang, olahraga tersebut memulai debutnya di Indonesia. Ketika datang untuk mencapai kesuksesan dalam olahraga, pembinaan memainkan peran penting. Pengembangan prestasi olahraga dapat dibantu dengan pembinaan yang sistematis dan berkesinambungan (Dinpora, 2014). peneliti bertujuan untuk mengetahui pembinaan Prestasi Klub Cabang Olahraga Petanque Sekota Semarang.

Pembinaan olahraga yaitu proses belajar yang sangat penting dalam mengembangkan hal-hal baru atau lama untuk memperbaiki lebih baik lagi disuatu pengetahuan agar bisa mencapai tujuan hidup yang lebih efektif dan efisien. Pembinaan bisa dilakukan sendiri melalui pemanduan bakat dan mengikuti kepelatihan olahraga bisa mendapatkan pengetahuan baru. Oleh karna itu untuk menunjang sebuah prestasi seorang atlet harus mengikuti pembinaan agar seorang atlet dibekali pengetahuan untuk bisa menjadi atlet yang disiplin, sportiv, bermoral dan berakhlak baik yang akan di terapkan di diri atlet untuk mendampingi pengembangan potensi yang dimiliki yang akan di kembangkan melalui latihan yang diberi dari pelatih untuk bisa menuju target yang telah disiapkan.

(Yulingga Nanda Hanief, 2019) melakukan penelitian sebelumnya dengan judul *Petanque: Faktor Fisik Apa yang Berhubungan dengan Prestasi?*, dalam jurnal *Olahraga*, 7(2), 2019,. Faktor fisik utama yang mempengaruhi prestasi petanque menjadi fokus penelitian ini. Tes dan pengukuran dengan item tes, seperti tinggi badan, panjang lengan, panjang telapak tangan, kekuatan otot lengan, kelenturan pergelangan tangan, keseimbangan, kekuatan otot lengan, kekuatan remas tangan, dan koordinasi mata-tangan, digunakan untuk pengumpulan data. Temuan mengungkapkan bahwa, dari sembilan variabel yang dianalisis, enam indikator variabel menunjukkan bahwa tinggi badan, panjang lengan, kekuatan otot lengan, fleksibilitas pergelangan tangan, keseimbangan, dan koordinasi mata-tangan adalah faktor fisik yang paling penting dalam menentukan prestasi petanque. Saat bekerja dengan atlet pemula, faktor fisik ini harus menjadi fokus utama setiap pelatih untuk mencapai hasil lemparan yang akurat. Panjang lengan, kekuatan otot tangan, tinggi badan, keseimbangan, dan kelenturan pergelangan tangan merupakan faktor fisik yang menentukan pencapaian petanque menurut penelitian ini.

Wahyu Hidayat dan Setya Rahayu (2015) menerbitkan kajian selanjutnya dalam jurnal *Ilmu Keolahragaan dan Kebugaran* dengan judul *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Persib Persib Banyumas*. Struktur organisasi Persibas Banyumas Club, program latihan, pendanaan, kondisi fasilitas olahraga, serta faktor pendukung dan penghambat keberhasilan menjadi fokus penelitian ini. Studi ini menemukan bahwa pengurus merangkap jabatan, pelatih membuat

program latihan jangka pendek, dan APBD merupakan sumber utama dana klub. Sarana olahraga standar juga ditemukan, namun masih banyak kekurangan, faktor pendukung, bakat atlet lokal yang baik, dukungan Dinporabudpar, penambahan honor, pendukung, faktor penghambat, dana yang tidak mencukupi, dan fasilitas olahraga.

Kajian selanjutnya dengan judul Analisis Swot Perkembangan Prestasi Pada Klub Futsal Seabless Kabupaten Blitar dimuat dalam jurnal *Sports Health Journal* Vol. oleh Mochammad Zainir Tri Satriyo tahun 2017. 07 No. Hal. 3, Edisi Maret 2017 26-34. Tujuan penelitian ini untuk Meneliti peluang dan ancaman pembinaan futsal SeaBless Futsal Club, serta kekuatan dan kelemahannya. Temuan penelitian dapat dilihat sebagai berikut: (1) Kelebihan penelitian antara lain: manajemen yang baik sesuai dengan job description; pelatih berlisensi atau bersertifikat; dukungan dan motivasi untuk atlet berbakat dan berprestasi; pembibitan; hubungan antara pengurus, pelatih, pemain, dan orang tua; dan Belum adanya sarana dan prasarana, sumber dana, pedoman pengelolaan pelatih, pemain, dan pengurus, dan peluang antara lain: menjadi percontohan bagi tim futsal lain dalam hal pembinaan, mampu melahirkan pemain yang baik secara fisik, mental, dan terampil, mencapai kinerja yang lebih baik, dan memiliki jam terbang tinggi. Pertunjukan yang bagus dapat mendatangkan banyak dana tambahan dari berbagai sponsor. Alasan lain kemarahan tim futsal adalah banyaknya pemain yang bergabung dengan SeaBless Futsal Club.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran individu atau kelompok dikenal dengan penelitian deskriptif kualitatif. (Macmud, 2016).

Menurut Bambang Tri Kurnianto (2017: 23) yang disebut data primer yaitu jika data dikumpulkan langsung pada subjek penelitian atau di lokasi penelitian. Data primer diperoleh peneliti dari informan selaku subjek penelitian saat peneliti datang langsung ke lapangan tempat penelitian. Menurut Bambang Tri Kurnianto, (2017:24) Istilah "data sekunder" mengacu pada informasi yang dikumpulkan untuk memverifikasi kebenaran dan keakuratan data primer. Studi

literatur, dokumentasi terkait, dan literatur yang digunakan sebagai data sekunder. Pada penelitian ini, data sekunder diambil berdasarkan pengumpulan data analisis serupa dari penelitian sebelumnya dan kajian teoritis dari beberapa sumber seperti jurnal, artikel, buku, maupun laporan penelitian.

Menurut Emzir (2011: 37) observasi, wawancara, dan dokumen merupakan sumber yang paling umum digunakan. Biasanya dipergunakan secara kelompok maupun secara individual.

**Tabel 1. Kisi – kisi instrument**

<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Metode</b>
<b>Atlet</b>	Atlet	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
<b>Pelatih</b>	Pelatih	
<b>Sarana Dan Prasarana</b>	Pelatih, Pengurus, dan Atlet Klub Petanque	
<b>Program Latihan</b>	Pelatih	
<b>Manajemen</b>	Pengurus	
<b>Pendanaan</b>	Pelatih dan Pengurus	

Sumber: Aditya Tri Pamungkas 2018

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu model Kurniawan & Sadjarto, (2013:59). Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama pengumpulan data dan setelah data terkumpul dalam waktu yang telah ditentukan. Peneliti telah menganalisis tanggapan orang yang diwawancarai sebelum wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Atlet**

Proses perekrutan atlet pada Club Petanque Sekota Semarang sudah baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya antusias stlet petanque yang mengikuti latihan dibeberapa Club Petanque Sekota Semarang. Pembibitan atlet dilakukan dengan cara pemantauan atlet terlebih dahulu, baru nanti akan dimasukan kategori pemula, madya dan kelas prestasi. Rata-rata atlet yang mengikuti Club Petanque di Kota Semarang merupakan seorang pelajar.

## **2. Pelatih**

Perekrutan pelatih yang dilakukan pada Club Petanque Sekota Semarang dengan mendatangkan pelatih yang sudah familiar dengan olahraga petanque dan pernah bekerja sama dengan atlet petanque di masa lalu. Ada juga beberapa pelatih yang memegang lisensi di tingkat nasional.

## **3. Program Latihan**

Program latihan Club Petanque Sekota Semarang yang diperoleh dari hasil penelitian, sudah baik dari program latihan yang terjadwal dan keterampilan petanque dasar seperti menembak dan menunjuk tercakup dalam instruksi. Jadwal latihan yang diberikan 3 kali dalam seminggu, setiap Club Petanque sering melakukan sparing untuk membentuk mental atlet, selain itu baik dalam latihan rutin maupun pertandingan, pelatih memberikan evaluasi pada setiap latihan. Evaluasi konstruktif diberikan oleh pelatih..

## **4. Manajemen**

Dalam manajemen kepengurusan masih kurangnya pengorganisasian berupa pengurus yang sekaligus menjadi trainer; pengurus harus berbeda dengan pelatih agar pengurus dapat berkonsentrasi mengelola organisasi dan melaksanakan tugas sesuai dengan jabatannya guna mencapai tujuan organisasi.

## **5. Sarana Prasarana**

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa beberapa Club Petanque Sekota Semarang memiliki sarana dan prasarana pendukung pelatihan yang memadai, peralatan pelatihan yang lengkap, terawat, dan kondisi yang memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik tersebut maka pelatihan dapat berjalan dengan lancar sehingga metode pelatihan yang diberikan oleh trainer dapat berjalan dengan baik.

## **6. Pendanaan**

Bahwa sumber pendanaan pada Club Petanque Sekota Semarang masih kurang, hal ini dikarenakan masih adanya iuran dari atlet untuk menunjang keperluan pada saat latihan dan mengikuti event pertandingan.

## SIMPULAN DAN SARAN

1. Pada Club Petanque Sekota Semarang masih ada seorang pengurus yang merangkap menjadi pelatih.
2. Semua pendanaan dalam latihan dan mengikuti event pertandingan masih bersumber dari atlet.

Saran untuk kedepannya sebaiknya melakukan kerjasama dengan sponsorship sebagai sumber pendanaan club pada saat latihan maupun mengikuti event pertandingan serta menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh atlet untuk mencapai prestasi yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ayuk Tyas dan Priambodo, Anung. 2017. "Hubungan antara Tingkat Konsentrasi terhadap Hasil Ketepatan Shooting Olahraga Petanque pada Peserta Unesa Petanque Club". *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol. 05(03): hal. 391-395.
- Okilanda, A. (2018). Revitalisasi Masyarakat Urban/Perkotaan Melalui Olahraga Petanque. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 1(1), 86-98.
- Dinpora.(2014). *Pedoman Pengembangan Olahraga Unggulan Provinsi Jawa Tengah*. Semarang: Dinpora.
- Hermawan, Iwan. 2012. *Gerak Dasar Permainan Olahraga Petanque*, (Online), (<https://www.scribd.com/document/178928502/Gerak-Dasar-Permainan-Petanque-1>), diakses 20 Agustus 2022).
- Hanief, Y. N., & Purnomo, A. M. I. (2019). Petanque: Apa saja faktor fisik penentu prestasinya?. *Jurnal Keolahragaan*, 7(2), 116-125
- Hidayat, W., & Rahayu, S. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola Klub Persibas Banyumas. *Journal of Sport Science and Fitness*, 4(2).
- TS, M. Z. (2016). Analisis Swot Pembinaan Prestasi Di Seabless Futsal Klub Kabupaten Blitar. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 4(4).
- Bambang Tri Kurnianto. (2017). Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal AGRIBIS*, 13(15), 55–85.
- Machmud, Muslimin. (2016). *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. Malang : Penerbit Selaras
- Kurniawan, C., & Sadjiarto, A. (2013). Pemahaman Kode Etik Ikatan Konsultan Pajak Mengenai Hubungan dengan Wajib Pajak oleh Konsultan Pajak di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 1(1), 55–62.